



Siaran Pers
Untuk Segera Diterbitkan

Peresmian dotHub Space & Dia.Lo.Gue Artspace Bandung Rayakan 15 Tahun dengan Pameran “Ngariung”

Bandung, 29 November 2025 - dotHub Space, ruang kolaborasi kreatif terbaru di Bandung, hari ini resmi diluncurkan bertepatan dengan perayaan 15 tahun Dia.Lo.Gue Artspace, menghadirkan pameran seni “Ngariung” yang menampilkan karya 69 seniman dan desainer sebagai platform pertukaran gagasan lintas disiplin, penguatan jejaring komunitas kreatif, serta perayaan atas keragaman perspektif dan energi kreatif lokal yang mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam mengakselerasi ekosistem kreatif Bandung.

“Ngariung” diangkat sebagai pendekatan kuratorial yang menekankan kejujuran dalam membingkai pameran, merujuk pada kata dalam bahasa Sunda yang berarti “berkumpul” sebagai metafora sederhana namun kuat untuk menyatukan beragam praktik, suara, dan disiplin dalam satu peristiwa. Tema ini diterima apa adanya sebagai ruang perjumpaan, tempat karya-karya dari latar dan tujuan berbeda berdampingan secara organik layaknya interaksi manusia melalui gestur kecil tanpa kebutuhan koherensi mutlak. Sejalan dengan pembukaan dotHub dan sekaligus perayaan 15 tahun Dia.Lo.Gue, “Ngariung” berkembang melampaui sekadar tema dan berfungsi sebagai metode yang memungkinkan perspektif lintas disiplin bertemu dan memunculkan makna baru di sekitar gagasan tersebut.

Peresmian dotHub Space & Dia.Lo.Gue Artspace Bandung secara resmi dibuka oleh **Sunaryo, Founder SSAS sekaligus Seniman Patung Kontemporer dan Herman Nagaria sebagai Direktur Business & Property Development Summarecon Bandung**, yang menegaskan kehadiran ruang ini sebagai ikon baru kesenian Bandung Timur. Kehadiran dotHub dan Dia.Lo.Gue di kawasan ini diharapkan menjadi tumbuhnya jejaring kreatif, memperluas akses masyarakat terhadap seni, serta menghadirkan pusat aktivitas budaya yang merepresentasikan dinamika kreatif Bandung secara lebih inklusif dan progresif.

Sebagai Kurator, Mitha Budhyarto menyatakan “Melalui ‘Ngariung’, saya ingin menghadirkan ruang perjumpaan yang jujur, tempat berbagai praktik dan suara dapat berdampingan tanpa tuntutan koherensi mutlak, sebagaimana manusia saling berjuga melalui gestur-gestur kecil.”

“Kesederhanaan kata ‘Ngariung’ membuka ruang bagi kedekatan, memungkinkan karya-karya dengan latar berbeda saling menyapa, menemukan ritme bersama, dan memunculkan makna baru yang sejalan dengan semangat kolaboratif dotHub dan Dia.Lo.Gue,” tambah **Krishnamurti Suparka, Kurator**.

dotHub Space sebagai ruang kolaborasi baru di Bandung Timur, dirancang untuk mempertemukan seni, desain, dan budaya dalam satu ekosistem terpadu. Ruang ini memadukan budaya populer dengan tradisi dan gagasan kontemporer, menghadirkan atmosfer segar dan dinamis yang mendorong pertumbuhan kreatif. Dibangun untuk memicu koneksi baru serta membuka ruang eksplorasi, dotHub menyambut seniman, kreator, dan komunitas untuk berbagi, bereksperimen, dan berkembang bersama. Inisiatif ini merupakan bentuk kerja sama antara Hermawan Tanzil pendiri LeBoYe Design & Dia.Lo.Gue Artspace dan Tan Tik Lam, pendiri Tan Tik Lam Architect (TTLA) dan Local Architecture Bureau (LAB), keduanya figur penting dari Bandung yang telah lama berkontribusi pada lanskap kreatif Indonesia.

"Berkesenian dan berkebudayaan merupakan fondasi nilai, identitas, serta kedalaman berpikir; keduanya memberikan arah, makna, dan nilai esensial bagi setiap perkembangan zaman. dotHub Space hadir membuka ruang dialog yang lebih luas dan menjadi jembatan bagi masyarakat untuk mengapresiasi seni, desain, dan budaya secara lebih dekat. Bagi kami, dotHub bukan sekadar ruang baru, melainkan wadah kolaboratif yang mendorong talenta kreatif untuk bertemu, bertukar gagasan, dan tumbuh bersama. Setelah 15 tahun perjalanan Dia.Lo.Gue, kami menyadari betapa pentingnya pertemuan lintas disiplin dalam melahirkan inovasi serta peluang baru. Kehadiran dotHub di kawasan Bandung Timur yang selama ini memiliki lebih sedikit ruang kreatif dibandingkan kawasan lain seperti Bandung Utara diharapkan dapat memperkaya Bandung sebagai pusat kreativitas yang inklusif dan transformatif," ujar **Hermawan Tanzil**.

Sementara itu, **Tan Tik Lam** menambahkan, "Saya mengharapkan Dia.Lo.Gue dotHub Space dapat memperluas kesempatan masyarakat untuk mengenal lebih dekat seni, desain, dan budaya. dotHub Space menjadi wadah lintas suara yang memfasilitasi pengalaman kolektif, menghadirkan energi baru untuk kota, sekaligus memperkuat posisinya sebagai bagian dari pusat kreatif Bandung yang inklusif."

Co-Founder & CEO MYCL, Adi Reza Nugroho menyampaikan "MYCL terus mengakselerasi kolaborasi hulu-hilir dengan menggandeng para petani untuk mengurangi limbah. Pendekatan ini membuka alur pendapatan tambahan bagi petani sekaligus memperkuat ekosistem ekonomi sirkular di tingkat lokal. Kami juga membuka ruang kolaborasi yang lebih luas bagi desainer dan seniman untuk bereksperimen dengan material berkelanjutan dengan MYCL, sehingga inovasi dapat tumbuh dari berbagai perspektif kreatif. Pada akhirnya, kami ingin memastikan solusi berbasis alam ini memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekaligus mendorong transformasi industri menuju masa depan yang lebih berkelanjutan."

Rahmat Indrani, Founder Smiljan yang menjadi salah satu dukungan acara ini pun mengatakan "Rangkaian komoditas yang kami hadirkan sejak awal dirancang untuk menghidupkan ruang ini dan menjadikannya titik temu yang relevan bagi komunitas kreatif. Lima belas tahun lalu, misi kami sederhana namun tegas: *break the rules* dan membuka pendekatan baru dalam melihat ruang, desain, serta pengalaman pengunjung. Kini, dengan pondasi yang semakin kuat, dan sebagai portal Smiljan siap berekspansi kembali menghadirkan ruang yang lebih inklusif, adaptif, dan progresif untuk mendorong ekosistem kreatif melampaui batasan-batasan lama."

"Keberadaan Lawang Lengkung di Bandung Timur menghadirkan energi baru bagi ekosistem kreatif kota ini. Selama ini aktivitas desain dan seni banyak terpusat di Bandung Tengah dan Utara, sehingga kami ingin membuka ruang segar di kawasan timur agar masyarakat lebih mudah menjangkau dan masuk ke dunia seni. 'Lawang' bagi kami adalah pintu gerbang sebagai simbol ajakan agar publik merasa dekat dengan seni, desain, dan budaya. Dengan kultur lokal yang kuat terhadap kopi, kami juga menyediakan ruang eksplorasi yang menggabungkan kreativitas dan pengalaman berkafe, sehingga Lawang Lengkung dapat menjadi wadah yang memperluas akses, memperkaya interaksi, dan menguatkan ekosistem kreatif Bandung secara lebih inklusif," **Ujar Pipih Priyatna, Founder Lawang Lengkung.**

Pameran "Ngariung" akan berlangsung dari 29 November 2025 hingga tanggal 28 Februari 2026 di dotHub Space, Bandung dan menampilkan karya dari 69 seniman dan desainer yang berasal dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Bali dan Jepang. Mereka telah menemani dan menjadi kolaborator Dia.Lo.Gue Artspace semenjak berdiri di tahun 2010, di antaranya:

- | | |
|---|---|
| 1. Agra Satria, Yasmina Yustiviani & Gwen | 19. Diela Maharanie |
| 2. Agugn | 20. Edita Atmaja |
| 3. Andi Rahmat + Yumna Vonsada | 21. Evelyn Pritt |
| 4. Andra Matin | 22. F.X. Harsono |
| 5. Andy Dewantoro | 23. Fandy Susanto |
| 6. Angela Judiyanto | 24. Gema Semesta |
| 7. Anindya Anugrah | 25. Gilang Anom M. Manik (Integrated Art Universitas Parahyangan) |
| 8. Ardneks | 26. Goenawan Mohamad |
| 9. Arafura x Cempaka Surakusumah | 27. Gregorius Supie Yolodi + Maria Rosantina |
| 10. Ardi Gunawan | 28. Hermawan Dasmanto & NOUV |
| 11. Antony Liu x Kengo Kuma | 29. Herry Sutresna |
| 12. Asmudjo Jono Irianto | 30. Indra Leonardi x Eldwin Pradipta |
| 13. Attina & Evan (REEXP) | 31. Irfan Hendrian |
| 14. Budi Pradono | 32. Isha Hening |
| 15. Cecil Mariani | 33. Ivan Christiano |
| 16. Davy Linggar | 34. Jange Rae |
| 17. Dendy Darman | 35. Januar Rianto |
| 18. Dhanie & Sal | |



- | | |
|----------------------------------|---|
| 36. Jessica Soekidi | 55. Sekar Puti |
| 37. Kolektif Ketok Magic | 56. Shake & Pastewhilewheat (DripsnDrops) |
| 38. Lala Bohang | 57. Sindy Ponto |
| 39. Maharani Mancanagara | 58. Sir Dandy |
| 40. Miebi Sikoki (Digital Nativ) | 59. Somwher X FFFAAARRR |
| 41. Muhammad Akbar | 60. Sumastania Widyandari |
| 42. Mujahidin Nurrahman | 61. Tactogram |
| 43. Nafis Jauhar | 62. Talitha Nashtiti Maranila |
| 44. Natasha Lubis | 63. The Babybirds |
| 45. Natasha Tontey | 64. Tromarama |
| 46. Prabu Perdana | 65. Wanara Studio |
| 47. Radhinal Indra | 66. Wastuwidyawan Paramaputra |
| 48. Radi Arwinda | 67. Wulang Sunu |
| 49. Renitta Karuna | 68. Yaya Sung |
| 50. Resatio Adi Putra | 69. Ykha Amelz |
| 51. Ruth Marbun | |
| 52. S. Urubingwari | |
| 53. Salvita Salim De Corte | |
| 54. Sarita Ibnoe | |

TENTANG Dia.Lo.Gue:

Ruang Seni Publik dan Kolektif yang Membuka Jendela Kreativitas.

Dia.Lo.Gue adalah sebuah ruang seni publik dan kolektif yang terletak di Jakarta Selatan, Indonesia.

Nama "Dia.Lo.Gue" sendiri berasal dari bahasa Betawi yang berarti "Dia/Dia - Kamu - Aku", mencerminkan semangat inklusivitas dan kesetaraan yang menjadi dasar dari ruang seni ini.

Dia.Lo.Gue merupakan sebuah platform yang memupuk eksperimen dan memicu kreativitas, gairah, serta minat-minat baru. Ruang ini terbuka untuk berbagai jenis seni dan desain, dan menawarkan program-program yang berfokus pada karya di bidang seni, desain, dan budaya.

Tujuan utama Dia.Lo.Gue Artspace adalah untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi seni dan desain, merangsang kreasi baru dengan mempromosikan seniman dan komunitas lokal yang sedang berkembang, serta mendukung keberlanjutan seniman, desainer, dan industri kreatif lokal.

Kami mengundang Anda untuk mengambil bagian dalam mendukung komunitas kami yang terus berkembang, datang dan rasakan tempat kami sebagai tempat nongkrong, belajar, atau sekadar mencari inspirasi dalam program dan pameran bergilir. Mari kita bersama-sama memupuk kreativitas dan membuat perbedaan dalam komunitas seni lokal.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Mitha Budhyarto / Krishnamurti Supark
Kurator
mithabudhyarto@gmail.com
+62817 210 683 & +62811 216 101

Engel Tanzil
dotHub Space & Dia.Lo.Gue Artspace
engeltanzil@gmail.com
+62816 1630 033

Reza F. Abiyyu
Asst. Dia.Lo.Gue Artspace
hello.rezaabiyyu@gmail.com
+6289 8233 1974